



Edukasi Nilai-nilai Etika dan Moral pada Siswa SMP

Education of Ethical and Moral Values in Junior High School Students

Shirley Azi Astuti^{*1)}, Manda Amelia Putri²⁾, Syachreza Alvaridzy Mohamad Elradin³⁾,
Muhammad Refanza Mahyudin⁴⁾, Grace Natasya Br Sembiring⁵⁾, Dealova Indra
Wardiana⁶⁾, Radithya Yoga Widyanto⁷⁾, Restu Andini⁸⁾, M. Reyhan Rama Adira⁹⁾, Lutfi
Hardiyanto¹⁰⁾

¹⁻¹⁰ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Indonesia

Alamat: Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12450

Korespondensi penulis : 2410111314@mahasiswa.upnvj.ac.id*

Article History:

Received: 09 Oktober 2024

Revised: 06 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Published: 03 Desember 2024

Keywords: Education, Ethics and
Morals, Junior High School

Abstract: PJBL activities with the theme “Education of Ethical and Moral Values in Junior High School Students have been successfully implemented at SMPN 174 Jakarta. We took this theme with the aim of educating students how important ethics and morals are in everyday life. How to dress and how to speak to teachers, parents, friends and others. Our group conducted the service by presenting material about the value of ethics and morals, as well as making questionnaires and interacting in the form of questions and answers with students. Here we focus on one class, namely class 8H with 31 students. This service has been fairly successful because the students are very enthusiastic about participating in our activities.

Abstrak

Kegiatan PJBL dengan tema “Edukasi Nilai-Nilai Etika dan Moral pada Siswa SMP” telah berhasil dilaksanakan di SMPN 174 Jakarta. Kami mengambil tema tersebut dengan tujuan memberi edukasi kepada siswa siswi betapa pentingnya etika dan moral didalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara berpakaian dan cara berbicara kepada guru, orang tua, teman dan orang lain. Kelompok kami melakukan pengabdian dengan cara memaparkan materi tentang nilai-nilai etika dan moral, serta membuat kuisioner dan melakukan interaksi berupa tanya jawab dengan siswa siswi. Di sini kami memfokuskan pada satu kelas yaitu kelas 8H dengan jumlah siswa 31. Pengabdian ini sudah terbilang berhasil kami lakukan karena dari siswa siswi sangat terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan kami.

Kata Kunci: Edukasi, Etika dan Moral, Sekolah Menengah Pertama

1. PENDAHULUAN

Etika dan moral merupakan dua elemen penting dalam pembentukan karakter siswa/i, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada jenjang ini, siswa berada dalam masa transisi untuk mengembangkan identitas diri sekaligus memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang menjadi panduan dalam kehidupan mereka. Pendidikan etika dan moral bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri yang positif serta memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan empati. Nilai-nilai ini

diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya bermoral tetapi juga mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghargai.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penguatan pendidikan etika dan moral di tingkat SMP melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Kegiatan yang diadakan tidak hanya membantu siswa memahami nilai-nilai etika dan moral, tetapi juga membimbing mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan moral dalam pembentukan karakter siswa sangat didukung oleh berbagai sumber. (Samani & Hariyanto, 2012) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah fondasi utama dalam menghadapi tantangan sosial dan moral di era modern. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, (Lickon, 1991) menggaris bawahi bahwa keberhasilan pendidikan etika dan moral sangat bergantung pada pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan mendalam, di mana mereka didorong untuk berpikir kritis dan reflektif mengenai nilai-nilai yang mereka pelajari. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar dengan memperkenalkan generasi muda yang memiliki kesadaran tinggi akan nilai-nilai moral yang kuat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memaparkan materi tentang etika dan moral ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap siswa dan siswi SMPN 174 dan penerapan yang efektif dari nilai-nilai etika dan moral di kalangan peserta.

Tahap perencanaan didalamnya Penyusunan Materi dan Rencana Kegiatan. Tim pengabdian menyusun materi mengenai etika dan moral yang sesuai dengan kebutuhan siswa di SMP 174.

Materi ini difokuskan pada nilai-nilai dasar yang berkaitan dengan perilaku yang baik, seperti saling menghormati, empati, dan tanggung jawab. Dan pembuatan Media Pembelajaran Untuk memudahkan pemahaman, disiapkan media pembelajaran berupa video, atau materi presentasi yang menarik. Video edukatif tentang perilaku etis, moral, dan contoh perilaku yang mencerminkan etika dan moral menjadi bagian penting dari media yang akan digunakan. Kemudian ada pengumpulan Informasi dan Persiapan Logistik. Tim pengabdian melakukan

pengumpulan data terkait permasalahan etika dan moral yang relevan di SMP 174, misalnya dengan melakukan survei atau wawancara dengan siswa. Selain itu, logistik dan sarana prasarana yang diperlukan, seperti ruang kelas, alat presentasi, dan materi pembelajaran, juga dipersiapkan. Dan terakhir dari tahap perencanaan ada koordinasi dengan Pihak Sekolah. Koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini termasuk menentukan waktu yang tepat, menyampaikan tujuan kegiatan, dan memastikan keterlibatan semua pihak, baik guru maupun siswa, dalam proses sosialisasi materi etika dan moral.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang memaparkan materi etika dan moral di SMP 174 dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap ini melibatkan interaksi langsung dengan siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan meliputi pemutaran Video Edukasi Kegiatan dimulai dengan pemutaran video edukatif yang mengangkat tema tentang pentingnya etika dan moral. Video ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral sejak dini kepada para siswa. Melalui video ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya berperilaku baik, jujur, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membentuk karakter siswa yang positif, mengurangi perbuatan negatif, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan sosial-emosional mereka.

Penyampaian Materi oleh mahasiswa / tim pengabdian dan setelah pemutaran video, fasilitator pengabdian memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai konsep-konsep etika dan moral yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti menghargai perbedaan, bertanggung jawab atas tindakan, serta membangun hubungan yang sehat antar teman. Materi juga mencakup pentingnya menghormati orang lain dan bagaimana cara menerapkan sikap yang sesuai dengan etika dan moral di sekolah. kemudian ada studi Kasus dan Role Play Selain diskusi, siswa juga diajak untuk melakukan role play atau permainan peran yang menggambarkan situasi nyata yang berhubungan dengan pentingnya etika dan moral. Melalui kegiatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami dampak dari tindakan mereka dan belajar cara-cara yang tepat untuk menghadapi konflik dengan cara yang etis. Kemudian ada penguatan nilai-nilai tentang pentingnya etika dan moral. Di akhir sesi, tim pengabdian menekankan kembali pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tim pengabdian juga memberikan penekanan pada pentingnya membentuk karakter yang positif dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain. Dan tahap yang terakhir yaitu Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi

efektivitas metode yang digunakan dalam menyampaikan materi serta sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan pada tahap penilaian yaitu Pengisian Kuis atau Tes Pengetahuan yang bertujuan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, dilakukan pengisian kuis atau tes pengetahuan mengenai topik pentingnya etika dan moral. Kuis ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep-konsep dasar yang telah diajarkan, seperti definisi perilaku yang mencerminkan etika dan moral, maksud dari etika dan moral dll. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami teori yang telah disampaikan dalam materi.

Penilaian Partisipasi dalam Kegiatan merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan pelaksanaan adalah dengan melihat tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan yang dilakukan, seperti diskusi kelompok kecil, role play, dan sesi tanya jawab. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan lain menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diberikan. Penilaian ini dilakukan secara kualitatif, berdasarkan keterlibatan dan kontribusi siswa dalam setiap sesi. Dan yang terakhir ada umpan Balik dari Siswa dan Guru

umpan balik dari siswa dan guru sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas program ini. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau saran terkait materi dan metode yang digunakan selama sosialisasi. Guru juga diminta untuk memberikan evaluasi mengenai penerimaan siswa terhadap materi dan dampak yang dirasakan di kelas. Hasil umpan balik ini digunakan untuk meningkatkan kegiatan pengabdian di masa depan.

3. HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMP mengenai nilai-nilai etika dan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengabdian ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, termasuk pendampingan langsung, diskusi, dan refleksi. Selama proses ini, kami juga melihat dinamika perubahan yang terjadi.

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada tahap ini dimulai dengan persiapan dan pembuatan rencana. Pada survei pertama, yaitu hari Kamis, 12 September 2024 menemui Ibu Wakil Kepala Sekolah untuk meminta izin melaksanakan pengabdian masyarakat di SMPN 174 Jakarta dengan tema “Etika dan Moral”. Pada Kamis, 17 Oktober 2024 Kelompok kami memulai pengabdian. Persiapan kegiatan diawali dengan mengkondisikan anak-anak agar dapat mengenal lebih dekat dengan mahasiswa. Selain itu kami juga mempersiapkan materi, ice brealing, sesi tanya

jawab yang akan digunakan ketika pengabdian.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Dokumentasi Siswa

Dinamika Proses Pendampingan

Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan Proses pendampingan dalam program edukasi nilai-nilai etika dan moral ini melibatkan beberapa ragam kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman, kesadaran, dan perubahan sikap pada siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu Ceramah dan Penyuluhan Kegiatan ceramah dan penyuluhan mengenai nilai-nilai etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, saling menghargai, dan keadilan, menjadi kegiatan pembuka dalam program ini. Ceramah disampaikan oleh para pengabdian. Materi ini memberikan dasar pengetahuan yang kuat bagi siswa mengenai pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka. yaitu refleksi Diri Siswa diminta untuk mengisi kuisioner mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan pribadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam tentang pilihan-pilihan moral yang mereka buat dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan Sosial yang Diharapkan

Perubahan perilaku Siswa adalah salah satu perubahan sosial yang paling nyata adalah perubahan perilaku siswa. Sebelum pengabdian ini, beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang peduli terhadap nilai-nilai etika. Namun, setelah pengabdian ini, banyak siswa menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap perilaku mereka sendiri dan teman-teman mereka. Secara keseluruhan, Terciptanya Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial ini berhasil menciptakan kesadaran baru di kalangan siswa mengenai pentingnya perilaku moral

dan etika. Kesadaran ini tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga meluas ke komunitas sekolah. Siswa mulai menyadari bahwa perubahan dalam diri mereka dapat berdampak positif pada lingkungan sekitar, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kesadaran ini membuka jalan bagi terciptanya perubahan sosial yang lebih besar di tingkat komunitas sekolah, di mana perilaku moral yang baik menjadi norma baru yang diikuti oleh banyak siswa.

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi siswa SMP tentang pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat perkembangan teknologi dan budaya yang cepat, banyak siswa terpapar pada pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Oleh karena itu, pendidikan etika dan moral di sekolah menjadi penting agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan menghargai sesama. Program ini melibatkan berbagai metode edukasi seperti ceramah, diskusi, dan refleksi yang dilakukan di dalam kelas.

Beberapa teori pendidikan etika dan moral yang relevan untuk memahami pengabdian ini antara lain adalah teori pendidikan karakter, teori perkembangan moral Piaget, dan teori belajar sosial Bandura. Menurut Lickona (2004), pendidikan karakter adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi pribadi yang memiliki integritas moral, dengan penekanan pada empat nilai utama: kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan keadilan. Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, karakter-karakter tersebut menjadi tujuan utama yang ingin dicapai melalui kegiatan edukasi yang dilakukan. Berbeda dengan Jean Piaget (1932) ia menjelaskan bahwa perkembangan moral pada anak berkembang secara bertahap sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif mereka. Pada usia remaja (seperti siswa SMP), anak-anak mulai mengembangkan pemahaman lebih kompleks mengenai konsep keadilan, kewajiban, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan moral pada remaja perlu mengajak mereka untuk berpikir kritis dan reflektif tentang nilai-nilai moral yang ada. Albert Bandura (1977) juga mengemukakan bahwa perilaku moral dapat dipelajari melalui pengamatan terhadap model-model sosial yang ada di sekitar individu. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini, pentingnya peran guru, orang tua, dan sesama teman sebagai model perilaku moral sangat ditekankan. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui imitasi dan penguatan sosial.

Salah satu temuan utama dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai etika dan moral. Melalui materi edukasi yang diberikan, siswa mulai

mengenali pentingnya nilai seperti kejujuran, saling menghormati, dan tanggung jawab. Selain itu, diskusi tentang situasi sosial dan moral di kehidupan sehari-hari membantu mereka untuk lebih memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam tindakan.

Setelah mengikuti kegiatan edukasi, banyak siswa yang mulai menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka. Misalnya, mereka lebih berhati-hati dalam bertindak, lebih menghargai perbedaan pendapat, dan lebih terbuka terhadap teman-teman mereka yang memiliki pandangan berbeda. Meskipun ada banyak perubahan positif, beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan. Beberapa siswa yang sebelumnya terbiasa dengan perilaku negatif, menunjukkan perubahan yang lebih lambat. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan sikap memerlukan waktu dan konsistensi dalam penerapan nilai moral.

5. KESIMPULAN

Etika dan moral merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masa ini menjadi periode krusial bagi siswa untuk memahami nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi perilaku mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan etika dan moral, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap saling menghormati, kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pemahaman ini bertujuan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai positif yang dapat membimbing mereka dalam bersikap baik di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Program pengabdian ini dirancang untuk mendukung pengembangan karakter siswa dengan pendekatan partisipatif, melibatkan kolaborasi antara siswa, pendidik, dan orang tua. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi komunitas yang lebih luas. Siswa yang memahami dan menerapkan nilai-nilai moral diharapkan mampu menjadi individu yang memiliki kesadaran tinggi terhadap tanggung jawab sosial, sekaligus menjadi agen perubahan di masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada tim penulis yang telah bekerja keras dan memberikan ide-ide brilian.

Terima kasih kepada dosen yang telah membimbing dan mengikuti pengabdian bela negara kami. Kami juga menghargai dukungan dari para ahli yang bersedia memberikan

wawasan dan saran berharga.

Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada pembaca yang setia, yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan umpan balik. Tanpa dukungan Anda, artikel ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga informasi yang disajikan bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi semua.

DAFTAR REFERENSI

- Agustang, A. (2021). *Filosofi research dalam upaya pengembangan ilmu*.
- Farida, S., & Sandra, M. K. (2023). *Systematic literature review: Pembelajaran PPKn pada materi pendidikan karakter di sekolah dasar*. *SNHRP*, 5, 1540–1547.
- Raharjo, S. B. (2012). *Evaluasi trend kualitas pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532.
- Tuturop, A., & Sihotang, H. (2023). *Analisis perkembangan karakter dan peningkatan mutu pembelajaran siswa melalui pendidikan etika moral*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 9613–9629.
- Utomo, P., & Pahlevi, R. (2022). *Peran teman sebaya sebagai moderator pembentukan karakter anak: Systematic literature review*. *Inspiratif: Journal of Educational Psychology*, 1(1), 1–8.
- Wahyudi, L. E., et al. (2022). *Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia*. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22.